BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen konstruksi sangatlah penting bagi setiap proyek khususnya proyek konstruksi, menurut Koontz, H (Koontz, H.,1984). manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisir, memimpin dan mengendalikan kegiatan anggota serta sumber daya yang lain untuk mencapai sasaran organisasi (perusahaan) yang telah di tentukan. Pada umumnya manjemen kontruksi ini mempunyai konsep dan prosedur, hal ini bertujuan untuk mengefisiensikan pemakaian material, waktu pengerjaan, biaya dan lainya. Namun ada kalanya setiap proyek konstruksi yang terjadi kerap kali menimbulkan sisa-sisa material atau yang disebut dengan *waste* proyek yang sering kali diabaikan oleh kontraktor ataupun owner yang dan pada akhirnya hanya berujung di TPA saja.

Dari identifikasi diatas diperoleh suatu pemikiran perlunya pengelolaan *waste* konstruksi yang baik yang harus dilakukan oleh setiap kontraktor yang berupa penanganan, perencanaan, dan pelaksanaan *waste* kontruksi tersebut.

Mengacu pada hal tersebut terbesitlah pemikiran penulis untuk menulis skripsi tentang penenelitian pengelolaan *waste reuse* proyek konstruksi khususnya sisa material pasir, besi beton, dan kerikil yang dimana sisa material tersebut termasuk material yang bisa digunakan ulang pada pekerjaan selanjutnya dan hal itu dapat menghemat *cost* atau biaya proyek.

1.2 Tujuan Penulisan

- Membuat prediksi untuk jumlah sisa material pasir, besi beton, dan kerikil
- Meneliti dan mengetahui faktor–faktor yang menyebabkan timbulnya sisa material besi beton, pasir dan kerikil
- Mengetahui rata-rata persentase sisa material yang diteliti
- Mengetahui tingkat kepedulian kontraktor terhadap sisa material tersebut dengan cara pemakaian ulang selanjutnya terhadap material sisa.

1.3 Permasalahan

Beberapa masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini antara lain:

a. Mencari penyebab menurut *literature* bagaimana material tersebut tersisa dan mengembangkannya secara spesifik sesuai dengan kondisi dilapangan.
b. Bagaimana proses penerapan *reuse* terhadap sisa material tersebut dalam proyek
c. Membuat prediksi yang berguna untuk memprediksi jumlah sisa material yang diteliti

1.4 Lingkup Penelitian

Hal-hal yang membatasi penulisan skripsi ini antara lain:

- "Waste" berarti sisa material proyek yang mungkin masih bisa digunakan kembali, didaur ulang maupun yang harus dibuang, disini hanya membahas sebagian *waste reuse* saja yaitu besi beton, pasir, dan kerikil.
- "Reuse " maksudnya adalah penggunaaan kembali sisa-sisa material proyek atau pemakaian ulang. Disini penulis hanya membahas sisa material yang

termasuk *reuse* yang diambil yaitu besi, kerkil, dan pasir. Tidak membahas pengertian lainnya seperti *reduce, recylcye*, dan *salvage*. Contoh *reuse* seperti besi beton yang nanti dapat digunakan kembali untuk pekerjaan selanjutnya.

- Pengertian "Proyek konstruksi" berarti pembuatan bangunan atau susunan dari bagian–bagian suatu bangunan. (Iman Soeharto 1995) jadi pencarian data hanya pada proyek bangunan saja.
- "Penggunaan Minitab" yang dimaksud disini adalah pemakaian program Minitab yang hanya digunakan sesuai keperluan untuk membantu mencari kesimpulan statistik rata-rata (mean) persentase sisa material, *regresi multiple* untuk membuat prediksi.
- "Persentasi material rata-rata" diambil dari jumlah material keseluruhan lalu kemudian dirata-ratakan sesuai dengan jumlah responden, data ini berdasarkan jawaban dari pengalaman responden ataupun pada proyek yang terjadi
- "Kuesioner, wawancara dan tinjauan langsung" adalah sebagai data utama penulisan skripsi ini, semua yang tercantum dalam penulisan skripsi ini bedasarkan data rill yang diperoleh dari pihak responden.
- Prediksi disini adalah berupa ramalan besarnya kuantitas material bedasarkan jawaban responden langsung atau kenyataan dilapangan yang diolah melalui ilmu statistic dan memiliki nilai error
- Penelitian hanya dilakukan di Bandung kota

1.5 Metode Penulisan

Penulisan skripsi diawali dengan penulisan Bab I yang berisikan tentang latar belakang, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan, dan manfaat dari penulisan

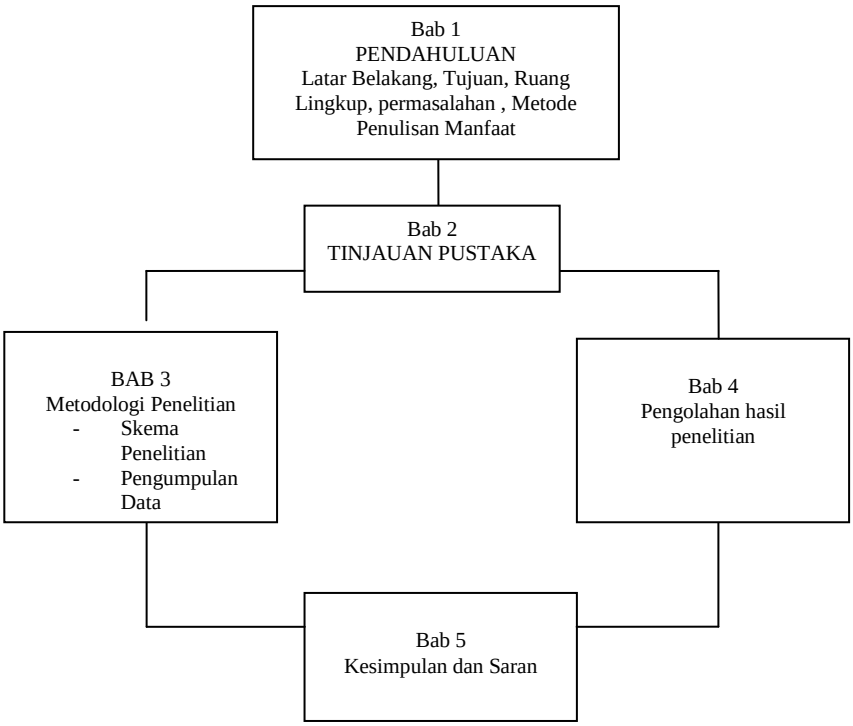
skripsi ini. Fungsi Bab I tersebut adalah menjelaskan kerangka pikir yang melandasi seluruh penulisan skripsi ini.

Pada Bab II akan disajikan studi pustaka mengenai permasalahan penelitian mulai dari penggolongan, pengkategorian, tipe, dan faktor atau sumber-sumber penyebab terjadinya sisa material, penggunaan ilmu statistik untuk mencapai tujuan penelitian.

Pada Bab III akan disajikan metode penelitian. Berupa tahapan-tahapan yang penulis tempuh yang dibuat dalam *flow chart* dari mulai pencarian studi pustaka mengenai judul sampai ke hasil akhir disusun dan diatur sehingga menjadi alur yang sistematis.

Pada Bab IV akan mengulas hasil penelitian melalui kuestioner, wawancara, dan terjun ke lapangan atau observasi langsung yang telah dilakukan kepada beberapa kontraktor di Bandung dengan beberapa orang responden dalam setiap kontraktor khususnya bagian yang mengetahui masalah tersebut.

Pada Bab V akan menyimpulkan seluruh penulisan yang telah dilakukan terutama hal-hal menarik yang telah diperoleh pada Bab 3 dan Bab 4. Kesimpulan yang dihasilkan akan bersifat khusus (untuk suatu kasus tertentu) dan dapat pula bersifat umum (berlaku untuk seluruh kasus). Selain itu, pada bab ini akan disajikan pula saran-saran dari penulis.



Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian

1.6 Manfaat Penulisan

Penulisan skripsi ini diharapkan bermanfaat bagi kalangan praktisi agar dapat menjadi bahan pertimbangan selama proses perencanaan untuk menghasilkan pemakaian dan pengelolaan *waste* yang lebih baik khususnya pada material yang dibahas agar lebih bermanfaat dan dapat pula memprediksi besarnya sisa material akibat faktor-faktor yang terjadi dilapangan.

Selain itu, penulisan skripsi ini diharapkan pula bermanfaat bagi kalangan akademik untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengunaan pengelolaan material kembali, dapat memprediksi kira-kira besar material pada suatu proyek, mengetahui penyebab timbulnya *waste* pada material yang dibahas agar lebih memperhatikan faktor penyebab sisa material sehingga mengurangi terjadinya *waste.*